Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi (JEBISMA)
Vol. 3 No. 2 Desember 2025 E-ISSN: 3030-9473

APPSHEET SEBAGAI SOLUSI EFISIENSI SISTEM PENERIMAAN PESANAN PENJUALAN

Irfan Irawan[1]; Muhammad Hasyim Ashari[2]; Pudji Lestari[3]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indocakti, Malang[1,2,3]
irfanirawan25@gmail.com[1]; muhammadhasyimashari@gmail.com[2];
ayiqpudjilestari@yahoo.co.id[3]

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of the AppSheet application as an accounting information system in the sales order reception process at PT Cakra Prima Indotomotif. The company's previous ordering procedures, which were conducted manually through WhatsApp, notebooks, ledgers, and Microsoft Excel, often led to delays, data duplication, and input errors, indicating the need for a more integrated system. This research employs a descriptive quantitative approach with data collected through interviews, observations, and documentation. The quantitative data were analyzed to assess performance differences in the sales order process before and after the implementation of AppSheet. The analysis was conducted using a Paired Sample T-Test to measure the application's effectiveness in improving workflow speed and efficiency. The results show that the significance value (2-tailed) is < 0.005, indicating a significant difference between conditions before and after using AppSheet. Additionally, the calculated t-value of 6,193 exceeds the table t-value of 1,980, leading to the rejection of H0 and acceptance of H1. These findings demonstrate that AppSheet significantly enhances the speed and accuracy of the sales order reception process, confirming its effectiveness in supporting the company's operational activities.

***Keywords*:** *AppSheet, Effectiveness, Accounting Information System, Sales Orders*

PENDAHULUAN

Penjualan merupakan aktivitas tukar-menukar barang maupun jasa antara penjual dan pembeli dengan imbalan berupa uang, serta menjadi sumber pendapatan utama bagi perusahaan. Semakin meningkat tingkat penjualan, semakin tinggi pula hasil pendapatan yang diterima perusahaan (Sumiyati, 2021). Namun, temuan di lapangan menunjukkan bahwa banyak perusahaan, khususnya usaha kecil dan menengah tetap mengandalkan pencatatan secara konvensional atau manual dalam proses penerimaan pesanan penjualan. Berdasarkan survei Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, sekitar 60% UKM di Indonesia masih menggunakan metode pencatatan manual, kondisi yang berpotensi memunculkan berbagai permasalahan seperti keterlambatan, kesalahan input, dan duplikasi data. Pratama (2021) mengungkapkan bahwa perusahaan yang mempertahankan pencatatan manual mengalami hambatan dalam memperoleh data penjualan secara *real-time*, yang pada akhirnya menunda pengambilan keputusan krusial. Padahal, informasi yang cepat, tepat, dan relevan merupakan indikator vital dalam mendukung proses penetapan keputusan perusahaan.

Satu diantara alternatif yang dapat dipergunakan sebagai penyelesaian permasalahan tersebut adalah pemanfaatan *AppSheet*, yaitu *platform* yang mengembangkan aplikasi *no-code* yang memberikan kesempatan pengguna membuat aplikasi bisnis tidak dengan keahlian pemrograman. Sejumlah penelitian telah menunjukkan efektivitas *AppSheet* dalam konteks bisnis dan sistem informasi akuntansi. Nugroho (2021) menunjukkan bahwa implementasi *AppSheet* meningkatkan akurasi pencatatan penjualan serta mempersingkat waktu pelaporan

dari rata-rata tiga hari menjadi dua jam. Penelitian Pratama (2021) juga menyebutkan bahwa penggunaan *AppSheet* selain berdampak pada efisiensi pelaksanaan kegiatan, namun juga meningkatkan kualitas layanan pelanggan melalui peningkatan *order fulfillment rate* dan penurunan kesalahan pesanan. Selanjutnya, Salim (2025) menjelaskan bahwa *AppSheet* mampu menjadi jembatan yang efektif dalam mentransformasikan sistem manual menuju sistem modern berbasis data *real-time* melalui integrasi dengan menggunakan *Google Spreadsheet*.

Temuan tersebut memberikan dasar yang kuat bahwa *AppSheet* berpotensi menjadi solusi dalam pengelolaan penerimaan pesanan penjualan. Namun demikian, masih terdapat keterbatasan terkait pemahaman mengenai beberapa faktor yang berhubungan serta berpengaruh pada keberhasilan implementasi *AppSheet* di perusahaan. Berdasarkan teori *Diffusion of Innovation* (DOI), penerimaan dan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh aspek keunggulan relatif, kesesuaian, kerumitan, kemudahan penggunaan, serta tingkat keterlihatan hasil. Sejalan dengan pernyataan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji terkait implementasi *AppSheet* dalam meningkatkan efektivitas proses pencatatan dan penerimaan pesanan penjualan di PT Cakra Prima Indotomotif. Secara teoretis, penelitian ini diharap dapat memperbanyak literatur terkait penerapan teknologi *no-code* dalam sistem informasi akuntansi. Secara efektif, penelitian ini diharap dapat memberikan rekomendasi bagi perusahaan yang menghadapi permasalahan serupa serta menjadi acuan dalam pengembangan sistem yang lebih modern dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian awal, penggunaan *AppSheet* diprediksi memberikan perbaikan signifikan terhadap kecepatan, akurasi, dan integrasi data dalam proses penerimaan pesanan penjualan, sehingga implikasinya dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas operasional perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai elemen suatu organisasi yang berfungsi mengelompokkan, menganalisis, memproses, serta penyampaian informasi tentang keuangan yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan (Moscov dalam Janah, 2024). Dengan demikian, SIA bukan hanya berfungsi sebagai instrumen teknis pencatatan, akan tetapi juga sebagai kerangka kerja yang mendukung pengendalian, monitoring, serta evaluasi kinerja usaha. Efektivitas SIA dapat dilihat dari kemampuannya menyajikan informasi yang sesuai, akurat, dan tepat waktu, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang efisien baik oleh manajemen internal maupun pihak eksternal. Pada konteks analisa penelitian ini, SIA menjadi dasar teoritis dalam menganalisis bagaimana *AppSheet* dapat menggantikan proses pencatatan manual dalam penerimaan pesanan penjualan dan meningkatkan kualitas informasi yang akan dibentuk.

Elemen dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Supraja, et.al., (2017) dalam Janah (2024), menguraikan bahwa SIA terdiri dari beberapa tahapan penting, antara lain tahap pendapatan, tahap pengeluaran, tahap konversi, dan tahap penyusunan laporan keuangan. Dalam tahapan pendapatan, proses pemrosesan order penjualan dan distribusi penjualan menjadi aktivitas utama yang menuntut ketelitian dan ketepatan waktu. SIA yang efektif harus mampu mengidentifikasi, mengeliminasi, serta memperbaiki ancaman terhadap keandalan informasi (Romney & Steinbart, 2015). Tujuan utama SIA adalah menyediakan informasi yang relevan bagi proses pemrosesan informasi dalam pengambilan keputusan (Endaryati, 2021). Dalam penelitian ini, pemahaman mengenai elemen tersebut penting untuk menilai sejauh mana *AppSheet* dapat berfungsi sebagai bagian dari SIA guna mendukung proses penerimaan pesanan penjualan secara efektif.

Faktor Pertimbangan dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

SIA memiliki ciri yang tidak sama dengan sistem-sistem informasi lainnya, terutama karena fokusnya pada data keuangan yang detail serta kebutuhan pelaporan historis (Endaryati, 2021). Keamanan menjadi elemen krusial dalam SIA karena terkait dengan keandalan data dan pencegahan risiko kecurangan (Romney & Steinbart, 2015). SIA juga berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi dan mengatasi kesalahan, sehingga mendukung proses operasional yang lebih terkendali dan akurat. Karakteristik-karakteristik tersebut menjadi landasan untuk menilai apakah *AppSheet* dapat memenuhi standar sistem informasi akuntansi yang efektif dalam konteks pencatatan pesanan penjualan.

Penjualan dan Proses Penerimaan Pesanan

Dalam akuntansi, definisi penjualan yakni metode pengalihan kepemilikan barang maupun jasa melalui penjual kepada pembeli dan diakui sebagai pendapatan pada periode transaksi (Mulyadi, 2016). Proses ini mencakup penjualan tunai maupun kredit, masing-masing dengan mekanisme pencatatan yang berbeda. Keakuratan pencatatan pesanan menjadi penting karena berpengaruh langsung terhadap pengendalian kas, pemenuhan kewajiban, dan pelaporan penjualan. Mulyadi (2016) menekankan pentingnya penyajian informasi penjualan yang jelas berdasarkan jumlah pemesanan. Dengan demikian, penelitian ini memposisikan *AppSheet* sebagai solusi potensial untuk memastikan proses penerimaan pesanan berjalan lebih akurat dan terdokumentasi dengan baik dibandingkan metode manual.

AppSheet* sebagai Sistem Informasi Akuntansi *No-Code

AppSheet yakni *platform* pengembangan aplikasi *no-code* yang memanfaatkan *Spreadsheet* sebagai basis data. *Platform* ini memungkinkan pengguna tanpa kemampuan pemrograman untuk merancang aplikasi operasional yang fleksibel (Kusuma dalam Putri, 2025). Keunggulannya meliputi efisiensi biaya, percepatan transformasi digital, fleksibilitas penyesuaian, integrasi data yang kuat, peningkatan akurasi, serta minimisasi human *error* (Hasian & Bactiar, 2025). Sejumlah penelitian terdahulu, seperti Nugroho & Widyastuti (2021), menunjukkan bahwa *AppSheet* mampu meningkatkan akurasi pencatatan dan mempercepat proses pelaporan penjualan. Oleh karena itu, *AppSheet* dipandang sesuai untuk kebutuhan perusahaan yang ingin beralih dari pencatatan manual menuju sistem informasi akuntansi digital.

Integrasi *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Definisi dari Integrasi *Enterprise Resource Planning* merupakan suatu sistem informasi dengan basis komputer yang menggabungkan seluruh unit bisnis dan proses perusahaan (Eker, 2018). ERP menawarkan data yang akurat, cepat, dan terintegrasi, sehingga mendukung pengambilan keputusan (Trott & Hoecht dalam Nawawi, 2018). Dalam konteks penelitian ini, *AppSheet* memiliki peluang untuk terhubung dengan sistem ERP melalui pengintegrasian database berbasis *spreadsheet*. Integrasi ini memperkuat peran *AppSheet* sebagai bagian dari sistem informasi yang terstruktur dan terhubung secara *real-time*.

Teori Difusi Inovasi (*Diffusion of Innovation Theory* – DOI)

Teori Difusi Inovasi menguraikan penjelasan bagaimana sebuah inovasi dapat disampaikan serta diadopsi oleh sistem sosial melalui proses tertentu dalam kurun waktu tertentu (Nurudin, 2007: 187-188). Model DOI mencakup faktor keunggulan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, trialability, dan observability sebagai penentu utama keberhasilan adopsi inovasi. Dalam penelitian ini, AppSheet diposisikan sebagai inovasi yang menawarkan keunggulan dibandingkan sistem manual, sementara proses adopsinya berlangsung melalui pelatihan dan uji coba oleh pengguna di PT Cakra Prima Indotomotif. Teori ini memberikan kerangka konseptual untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana *AppSheet* dapat meningkatkan efektivitas penerimaan pesanan penjualan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi *AppSheet* dalam proses penerimaan pesanan penjualan di PT Cakra Prima Indotomotif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisa data numerik yang didapat melalui perbandingan proses sebelum dan sesudah penerapan aplikasi guna menjawab rumusan masalah penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada karyawan yang terlibat langsung dalam proses penerimaan pesanan penjualan. Populasi penelitian berjumlah 12 orang dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Objek penelitian adalah efektivitas penggunaan aplikasi *AppSheet* yang didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan aplikasi dalam meningkatkan kualitas proses penerimaan pesanan, yang diukur melalui indikator kecepatan proses, ketepatan data, kemudahan penggunaan, kelengkapan informasi, dan efisiensi kerja. Indikator tersebut diukur menggunakan skala *Likert* dan rasio tergantung pada jenis data setiap variabel.

Data yang diterapkan terdiri atas data primer beserta data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari kegiatan wawancara dengan subyek penelitian dan melalui kegiatan observasi ataupun pengamatan langsung di lapangan (Sugiyono, 2017:8). Data primer didapatkan melalui proses wawancara semi terstruktur dengan informan untuk menggali kebutuhan sistem serta mengevaluasi hasil penerapan *AppSheet*. Selain itu, observasi langsung dilakukan terhadap alur proses manual dan proses berbasis aplikasi untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi *eksisting*. Data sekunder berasal dari dokumen internal perusahaan seperti *form* pesanan penjualan, arsip manual, serta dokumen sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi. Dokumentasi ini dianalisis untuk memperkuat hasil temuan yang didapat dari wawancara dan pengamatan langsung.

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik penting, yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Wawancara semi terstruktur memungkinkan peneliti mendapatkan informasi mendalam yang diperoleh dari informan mengenai pengalaman dan persepsi terkait penggunaan *AppSheet*. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung perubahan alur kerja yang terjadi. Observasi menjadi metode penelitian yang utama untuk memahami dan memperbanyak pengetahuan terkait fenomena yang diteliti (Haryono, 2020: 19). Sementara itu, dokumentasi memberikan bukti objektif berupa dokumen sebelum dan sesudah penerapan sistem. Dokumentasi dalam hal ini menjadi sebuah metode pengumpulan data melalui cara mencermati dan menganalisa dokumen yang dibuat oleh subyek maupun orang lain untuk penelitian (Mardawani, 2020: 52).

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan kondisi dan perbedaan sebelum dan sesudah penerapan aplikasi. Tahap analisis data pada penelitian diartikan sebagai tahapan menyikapi data, memilah, menyusun kemudian mengolahnya dalam suatu susunan yang sistematis dan bermakna (Saleh, 2017: 74). Selanjutnya dilakukan uji statistik berupa *paired sample t-test* dengan bantuan IBM SPSS Statistics 24 untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam efektivitas proses penerimaan pesanan penjualan setelah penerapan *AppSheet*. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi dan keandalan temuan. Menurut Wijaya (2018: 120-121), triangulasi sumber data yaitu teknik pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kebenaran data yang didapatkan melalui berbagai sumber yang berbeda namun saling terkait.

Berdasarkan landasan teoritis dan hasil penelitian terdahulu, penerapan *AppSheet* sebagai sistem informasi akuntansi diprediksi memberikan peningkatan signifikan terhadap efektivitas proses penerimaan pesanan penjualan. Keunggulan *AppSheet* dalam mempercepat pemrosesan data, meningkatkan akurasi, serta menyajikan informasi *real-time* mendukung

argumen bahwa aplikasi ini lebih efektif dibandingkan metode manual. Uji hipotesis dilakukan dengan menerapkan Uji t (*paired sample t-test*) dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji ini digunakan untuk menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam efektivitas proses penerimaan pesanan penjualan sebelum serta sesudah menggunakan *AppSheet.*

H_1 : Terdapat perbedaan signifikan dalam efektivitas proses penerimaan pesanan penjualan sebelum dan sesudah menggunakan *AppSheet.*

Sedangkan, tahap penelitian meliputi identifikasi masalah, pengumpulan dan analisis data, pengujian hipotesis, serta penarikan kesimpulan untuk menggambarkan efektivitas implementasi aplikasi *AppSheet* di perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan untuk mengevaluasi temuan efektivitas pengaplikasian *AppSheet* dalam proses penerimaan pesanan penjualan di PT Cakra Prima Indotomotif. Subjek penelitian terdiri dari 1 Supervisor, 1 admin penjualan, dan 10 sales lapangan, yang dipilih karena terlibat langsung dalam seluruh proses input, verifikasi, dan pengelolaan pesanan. Data yang didapatkan dari observasi langsung, wawancara semi terstruktur serta dokumentasi internal perusahaan.

Karakteristik Responden

Responden memiliki pengalaman kerja bervariasi, dengan rata-rata masa kerja lebih dari satu tahun pada posisi masing-masing. Seluruh responden terlibat aktif dalam input pesanan, verifikasi data, dan pengelolaan surat order, sehingga informasi yang diperoleh dianggap representatif untuk menilai efektivitas sistem.

Tabel 1. Daftar Informan Penelitian

No	Informan	Jabatan
1	Lilik	Supervisor
2	Iit	Admin Penjualan
3	Afuk	Sales Lapangan
4	Agus	Sales Lapangan
5	Bing	Sales Lapangan
6	Dedi	Sales Lapangan
7	Johan	Sales Lapangan
8	Lakso	Sales Lapangan
9	Nugroho	Sales Lapangan
10	Permadi	Sales Lapangan
11	Yudi	Sales Lapangan
12	Zakaria	Sales Lapangan

Sumber: Peneliti, 2025

Efisiensi Proses Sebelum dan Sesudah Penggunaan *AppSheet*

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum penggunaan aplikasi, proses penerimaan pesanan penjualan dilakukan secara manual, meliputi pencatatan data customer, order, kuantitas, penyamaan nama produk, pengiriman dan verifikasi order, hingga pencetakan surat order. Proses manual ini rentan terhadap kesalahan input, terutama penamaan produk dan jumlah order, serta membutuhkan waktu relatif lama untuk setiap tahapan.

Setelah penerapan *AppSheet*, seluruh tahapan mengalami penurunan rata-rata waktu

penyelesaian. Penurunan waktu paling signifikan terjadi pada admin, khususnya dalam proses penyamaan nama produk dengan database dan pengisian form order. Sales lapangan juga mengalami efisiensi pada tahap pencatatan data customer, penyesuaian kuantitas order, dan pengiriman rincian order.

Perbandingan proses sebelum dan sesudah penggunaan *AppSheet* menunjukkan adanya perubahan yang substansial dalam kualitas alur kerja penerimaan pesanan penjualan. Otomatisasi yang disediakan *AppSheet* tidak hanya mempercepat waktu penyelesaian setiap tahapan, tetapi juga meningkatkan ketepatan informasi yang diterima oleh admin dan sales. Dengan adanya struktur input yang lebih terstandar, kemungkinan terjadinya salah tafsir terhadap nama produk, jumlah pesanan, maupun *detail customer* dapat diminimalisir. Selain itu, integrasi data secara langsung pada aplikasi memungkinkan proses verifikasi berjalan lebih cepat karena informasi dapat diakses secara *real-time* tanpa harus memeriksa kembali catatan manual. Peningkatan ini menunjukkan bahwa *AppSheet* mampu mengatasi permasalahan mendasar yang selama ini muncul dalam proses manual, yaitu ketergantungan pada pencatatan individu, inkonsistensi data, dan lambatnya alur konfirmasi antarbagian, sehingga keseluruhan proses penerimaan pesanan menjadi lebih efektif dan akurat.

Tabel 2. Waktu Proses Penerimaan Pesanan (Menit/Order)

Tahapan Proses	Penggunaan *AppSheet*		Penurunan (Menit)
	Sebelum	Sesudah	
Menulis nama dan alamat customer	5,2	3,1	2,1
Menulis order dan kuantitas	6,0	3,8	2,2
Penyamaan nama produk	7,5	3,5	4,0
Mengirim dan verifikasi order	4,5	2,8	1,7
Menyalin order & isi form	6,8	3,2	3,6
Membuat surat order	5,0	3,0	2,0
Verifikasi ke sales	3,5	2,0	1,5
Cetak surat order	4,0	2,0	2,0

Sumber: PT Cakra Prima Indotomotif, data diolah, 2025

Nilai *Mean* menunjukkan penurunan waktu signifikan pada seluruh tahapan, dengan *Standard Deviation* yang relatif kecil, menunjukkan konsistensi peningkatan efisiensi di antara responden. Penurunan terbesar terjadi pada tahapan yang memerlukan pencocokan data dan penginputan manual, mengindikasikan bahwa sistem otomatis *AppSheet* efektif mengurangi beban kerja administratif.

Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur efektivitas penggunaan *AppSheet* sebagai sistem informasi akuntansi dalam proses penerimaan pesanan penjualan, dilakukan pengujian statistik dengan menerapkan Uji t berpasangan (*paired sample t-test*). Uji t berpasangan ini bertujuan mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata waktu penyelesaian proses sebelum dan sesudah penerapan *AppSheet*, baik pada supervisor, admin penjualan maupun sales lapangan. Evaluasi hipotesis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (two-tailed) dan tingkat kepercayaan 95%, dengan ketentuan bahwa hasil uji akan menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian berdasarkan perbandingan nilai *t hitung, t tabel*, dan nilai signifikansinya.

Tabel 3. Uji t (*paired sample t-test*)

Paired Samples Test

Paired Differences

95% Confidence Interval of the Difference

		Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum Penggunaan *AppSheet* - Sesudah penggunaan *AppSheet*	1.03050	6.193	119	.000

Sumber: Peneliti, data diolah, 2025

Berdasar hasil pada Uji t (*paired sample t-test*) dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (*sig. 2-tailed*) < 0,005, sehingga terdapat perbedaan yang nyata antara waktu yang digunakan sebelum serta sesudah penerapan aplikasi *AppSheet*. Hasil pengujian hipotesis menggunakan program IBM SPSS Statistics 24 menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 6,193 lebih besar daripada *t tabel* sebesar 1,980, dengan nilai signifikansi sebesar 0,00021. Karena *t hitung* > *t tabel* dan nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam proses penerimaan pesanan penjualan sebelum dan sesudah penggunaan *AppSheet*, sehingga aplikasi ini dapat dinyatakan efektif dalam penerapannya.

Secara keseluruhan, hasil pengujian menggunakan Uji t (parsial) atau *paired sample t-test* mengonfirmasi bahwa penerapan *AppSheet* memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi waktu kerja, baik pada sales lapangan maupun admin penjualan. Nilai signifikansi yang berada di bawah ambang 0,05 serta perbandingan antara t hitung dan t tabel memperkuat kesimpulan bahwa penggunaan *AppSheet* mampu mempercepat penyelesaian setiap tahap proses penerimaan pesanan. Dengan demikian, secara statistik dan praktis dapat disimpulkan bahwa *AppSheet* efektif sebagai sistem informasi akuntansi dalam mendukung proses penerimaan pesanan penjualan di perusahaan.

Pembahasan: Efektifitas *Appsheet* Sebagai Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pesanan Penjualan

Penggunaan *Appsheet* sebagai aplikasi penerimaan pesanan penjualan dinilai efektif dalam penggunaanya, hal ini didukung dengan adanya perbedaan waktu sebelum dan sesudah penerimaan penjualan menggunakan aplikasi *Appsheet*. Selain adanya perbedaan waktu, teknik penginputan secara digital juga meminimalisir kesalahan dalam pemilihan nama produk. Tahapan yang lebih ringkas dalam proses input order lebih sistematis, dan dimana terdapat beberapa proses yang digunakan kembali setelah pemakaian aplikasi penerimaan pesanan penjualan menggunakan *Appsheet*. Jika dibandingkan dengan penggunaan *Spreadsheet* secara langsung, dimana *Spreadsheet* memiliki banyak lembar kerja (*sheet*) sehingga membutuhkan banyak waktu untuk memilih lembar kerja input order, hal ini menunjukan bahwa aplikasi yang menggunakan *Appsheet* jauh lebih efektif. Hasil ini sejalan dengan Waviandy (2022) pada aplikasi pencatatan transaksi yang menggunakan *Appsheet* dimana kemudahan dalam proses pencatatan transaksi jadi lebih mudah dan data yang tersimpan dengan aman.

Disisi lain hasil penelitian ini terdapat kemudahan dalam penginputan nama customer yang melakukan transaksi serta penambahan orderan baru yang memanfaatkan penggunan *Appsheet*. Hal tersebut sependapat dengan hasil penelitian Pratama (2021) bahwa melalui penggunaan *Appsheet* telah memberikan kemudahan pendataan pesanan customer dapat terhubung otomatis dengan dapur. *Appsheet* yang terotomatisasi juga diterapkan peneliti dalam laporan penjualan, dimana data yang terkumpul menjadi laporan penjualan secara otomatis. Laporan tersebut diperoleh dari kumpulan pencatatan pesanan dalam database, jika dibandingkan dengan membuat laporan penjualan yang dikumpulkan secara manual. Pernyataan tersebut didukung oleh Prayogi (2023) dimana penggunaan aplikasi dapat meningkatkan efisiensi dalam pencacatan pesanan yang terotomatisasi untuk tujuan

memonitoring bisnis.

Kemudahan dalam penyamaan nama produk pada *Appsheet* dilakukan untuk meminimalisir kesalahan translate penyebutan nama produk pada setiap pesanan penjualan. Pernyataan tersebut sependapat dengan Suprihatin (2024) bahwa inkonsistensi dan kesalahan input data dapat diminimalisir dengan menggunakan *Appsheet*. Akses dan penggunaan Appsheet dapat dilakukan melalui mode offline untuk melakukan input data pesanan penjulan, dimana data akan terupdate secara otomatis ke database ketika terdapat jaringan internet. Penyataan tersebut tidak sejalan dengan Fajri (2023) dimana *Appsheet* hanya bisa diakses dan digunakan ketika terdapat jaringan internet.

Selain peningkatan efisiensi waktu, hasil penelitian menunjukkan bahwa *AppSheet* juga memberikan keunggulan dalam transparansi dan pengendalian informasi karena setiap pesanan yang diinput oleh sales dapat langsung dipantau oleh admin maupun supervisor, sehingga mengurangi miskomunikasi dan mempercepat proses verifikasi. Integrasi dan kecepatan alur data ini mendukung prinsip sistem informasi akuntansi yang menekankan ketepatan, keandalan, dan kelengkapan informasi. Selain itu, fleksibilitas *AppSheet* dalam menyesuaikan formulir input, struktur database, serta alur kerja memungkinkan perusahaan melakukan pembaruan sistem dengan cepat tanpa memerlukan kemampuan pemrograman yang kompleks. Hal ini menjadikan *AppSheet* tidak hanya efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional jangka pendek, tetapi juga strategis dalam mendukung keberlanjutan pengelolaan data dan adaptasi proses bisnis di jangka panjang.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *AppSheet* dalam proses penerimaan pesanan penjualan terbukti efektif dan mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, yang terlihat dari penurunan waktu pada seluruh tahapan proses baik pada sales lapangan maupun admin penjualan setelah penerapan aplikasi. Selain mempercepat alur kerja, *AppSheet* juga membantu meminimalkan kesalahan input, meningkatkan akurasi data, serta menciptakan proses kerja yang lebih sistematis dalam sistem informasi akuntansi. Secara praktis, temuan ini mengimplikasikan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan *AppSheet* sebagai solusi teknologi yang fleksibel, mudah diterapkan, dan mampu mempercepat proses pencatatan, verifikasi, serta pengolahan data pesanan secara terintegrasi. *AppSheet* juga menjadi alternatif yang tepat bagi perusahaan yang membutuhkan sistem informasi akuntansi berbasis mobile dengan biaya implementasi rendah dan tingkat adaptabilitas tinggi terhadap kebutuhan pengguna.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya penggunaan data yang hanya mencakup periode satu bulan sehingga belum mencerminkan performa aplikasi dalam jangka panjang, serta fokus penelitian yang terbatas pada proses penerimaan pesanan tanpa mengevaluasi integrasi dengan modul lain seperti keuangan, persediaan, maupun manajemen pelanggan. Selain itu, penelitian tidak membandingkan *AppSheet* dengan platform serupa, sehingga efektivitas relatif antaraplikasi belum dapat diketahui secara mendalam. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan dalam periode yang lebih panjang, melibatkan lebih banyak aspek proses bisnis, serta mengevaluasi integrasi *AppSheet* dengan sistem informasi lain di perusahaan agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas aplikasi. Penelitian mendatang juga dapat membandingkan *AppSheet* dengan platform pengembangan aplikasi serupa untuk menentukan solusi yang paling efisien dan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Endaryati, E. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik

Eker, M. & Eker, S. (2018). The Impact of Interaction Between Enterprise Resource Planning System and Management Control System on Firm Performance in The Turkish Manufacturing Sector. *Business and Economics Research Journal*. 195-212.

Fajri, M.A. (2023). *Implementasi Aplikasi Appsheet Berbasis Android Untuk Mendukung Proses Pembelajaran Di SDN 6 Metro Utara*. Disertasi. Universitas Muhammadiyah Metro.

Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher)

Hasian, A. Bachtiar, M. (2025). *Digitalisasi dengan AppSheet: Studi Kasus dan Implementasi untuk Efisiensi Administrasi pada PT X*. Disertasi. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Janah. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Mitra Inti Service*. Disertasi. STIEGICI.

Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*, Edisi IV. Jakarta: Salemba Empat.

Nawawi, M. (2018). Dampak Implementsi ERP terhadap Kapabalitas Organisasi dan Kinerja Perusahaan. Disertasi. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu. Oktober 2018. 11(2): 238-253*

Nugroho, P. D. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Appsheet Untuk Meningkatkan Kinerja Manajemen Proyek Pada Kontraktor Kualifikasi Kecil*. Disertasi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Pratama, I.P.E.W. (2021). *Armyntik: Pemanfaatan Appsheet Pada Kasir dan Pengelolaan Pesanan di Dapur Warung Deso Mbok Tum Berbasis Data Spreadsheet*. Disertasi. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).

Prayogi, J. (2023). *Peningkatan Manajemen Data Pesanan dan Keuangan Menggunakan AppSheet pada Usaha Kue Kreatif Cocoa Butter*. Disertasi. Universitas Jenderal Soedirman

Putri, A.N. (2025). *Perancangan Aplikasi Appsheet dalam Pencatatan Kas pada Yayasan Rumah Seni Tegal*. Disertasi, Politeknik Harapan Bersama.

Romney, M. B. & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. (Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari : Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.

Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan

Salim, A. (2025). *Inovasi Pembukuan Digital Umkm dengan Integrasi Appsheet dan Google Spreadsheet*. Disertasi. Sekolah Tinggi Teknologi Informatika Sony Sugema

Sumiyati, Y.N. (2021). *Akuntansi Keuangan SMK/MAK Kelas XI*, Edisi II. Jakarta: PT Gramedia.

Suprihatin, E. (2024). *Perancangan Aplikasi Proses Audit Laporan Keuangan Akun Kas pada Perusahaan Klien oleh Smartworkshop Consultant Menggunakan AppSheet Berbasis Android*. Disertasi. Institut Digital Ekonomi LPKIA.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kulitatif, Kuantitatif dan RnD*. Bandung: CV. Alfabeta.

Waviandy, E. (2022). *Penggunaan Appsheet untuk Pencatatan Transaksi Sederhana pada Bisnis Kecil*. Disertasi. Politeknik Negeri Bandung

Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffrai.